

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berbasis *inquiry lab* pada kelas eksperimen dapat berlangsung dengan sangat baik sesuai dengan kriteria keterlaksanaan sintaks dari pembelajaran berbasis *inquiry lab*. Pembelajaran ini memberikan pengaruh yang besar untuk hasil belajar siswa yaitu terhadap kemampuan KPS terintegrasi siswa. Peningkatan kemampuan KPS terintegrasi dapat terjadi karena pada sintaks *inquiry lab* terdiri dari *Observation, Manipulation, Generalisasi, Verification* dan *Application* yang secara tidak langsung dapat meningkatkan KPS terintegrasi siswa. Selain itu pembelajaran ini cukup menantang dan menarik perhatian siswa karena masalah yang diungkapkan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari.

Berdasarkan analisis uji statistika rata-rata nilai *posttest* KPS terintegrasi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran berbasis *inquiry lab* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa KPS terintegrasi siswa terjadi peningkatan dengan kategori tinggi. Dari pembelajaran berbasis *inquiry lab* terjadi perbedaan peningkatan KPS terintegrasi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana *N-gain* kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori **tinggi** (0,77) dan kelas kontrol termasuk kategori **rendah** (0,26) yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yakni terdapat perbedaan peningkatan KPS (keterampilan proses sains) terintegrasi siswa antara kelas kontrol dan eksperimen. Selain itu juga **Sebagian besar** siswa memberikan respon setuju terhadap kemampuan KPS terintegrasinya dari pembelajaran berbasis *inquiry lab*.

#### B. Implikasi

Pembelajaran berbasis *inquiry lab* dapat meningkatkan banyak keterampilan terutama KPS (keterampilan proses sains) terintegrasi serta memunculkan respon positif dari siswa.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi di atas perlu diperhatikan beberapa saran perbaikan sebagai berikut: Para guru biologi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry lab* sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran biologi karena dengan model inkuiri, dapat terjadi peningkatan KPS (keterampilan proses sains) terintegrasi siswa.

1. Agar belajar lebih bermakna maka guru-guru biologi sebaiknya memperhatikan proses dari pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan karena kemampuan KPS (keterampilan proses sains) terintegrasi siswa berpengaruh terhadap model pembelajaran yang dilakukan. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh pembelajaran terhadap model pembelajaran untuk mencapai keterampilan siswa.
2. Guru biologi disarankan agar selalu membuka diri dan mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Usaha untuk terus mengembangkan diri dan menambah pengetahuan tentang cara menggunakan model pembelajaran yang tepat, hendaknya terus dilakukan demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan proses siswa untuk kesiapan siswa mencapai jenjang yang lebih tinggi yaitu di dunia perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran dengan mengkolaborasikan pembelajaran *inquiry lab* pada subjek penelitian yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang melibatkan KPS terintegrasi dengan menyertakan rubrik terintegrasi dan soal tes yang lebih sesuai dengan standar soal KPS terintegrasi, sehingga KPS terintegrasi siswa benar-benar dapat dinilai dengan baik.
5. Guru harus mampu manajemen waktu yang telah dialokasikan mengingat pembelajaran *inquiry* lebih membutuhkan waktu yang lebih lama agar tujuan pembelajaran tercapai.